

Kenang Resolusi Jihad, Ansor Gayam Ngaji Kesantrian

Hasan Al Hakiki - SUMENEP.INDONESIASATU.CO.ID

Oct 22, 2020 - 01:09



Peringatan Hari Santri Nasional Tahun 2020

SUMENEP - Pimpinan Anak Cabang (PAC) Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Gayam Kabupaten Sumenep Jawa Timur. Melaksanakan diskusi kesantrian bertempat di Cafee Youle. Rabu, (21/10/2020)

Acara tersebut mendatangkan Narasumber Ust Zainur Rahman, ia merupakan

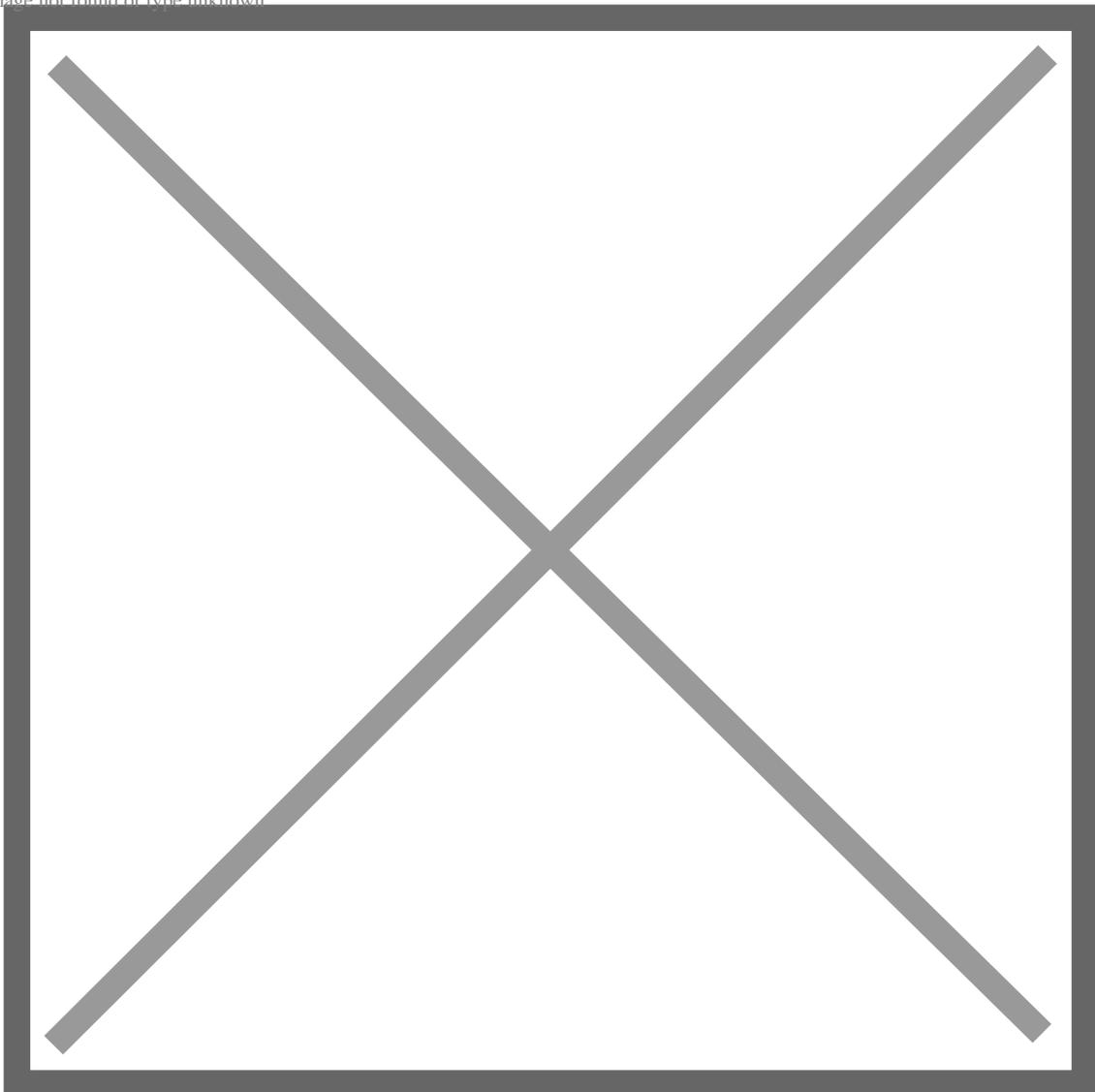
salah satu narasumber lokal Kepulauan Sapudi yang aktif dalam mengisi kajian-kajian kitab.

Turut hadir juga dalam acara tersebut adalah Anggota PR Ansor Se Kecamatan Gayam, Anggota PAC Ansor Gayam, Fatayat NU, Muslimat NU, MWC NU Gayam, Danramil Gayam, dan Anggota P3S.

Ketua Ansor Gayam, Misyanto menyampaikan bahwa acara tersebut sebagai refleksi dalam menyambut Hari Santri Nasional (HSN) Tahun 2020. Ia mangaku dengan adanya refleksi yang dikemas dengan diskusi kesantrian akan lebih mudah memahami esesnsi santri yang sesungguhnya.

"Tentunya ini penting sekali untuk meningkatkan ghirah semangat kader Ansor yang notabene di dalamnya terdiri dari berbagai macam elemen baik santri dan non santri,"ujarnya.

Image not found or type unknown



Selanjutnya, ia juga mengimbuhkan bahwa adanya diskusi kesantrian tersebut untuk memahami makna dari perjuangan santri. Menurutnya banyak santri yang hari ini mulai enggan untuk bergabung dalam ranah perjuangan dan pengabdian.

"Padahal terus terang, perjuangan santri itu tercatat dalam sejarah

kemerdekaan, namun saat ini justru peran santri dipertanyakan, " Ungkapnya.

Di tempat yang sama, Ust Zainur Rahman, menjelaskan bahwa hakikat diri seorang santri bukan hanya dari pondok pesantren saja, ia mengaku bahwa mereka yang belajar agama atau mengaji di mushollah (langgar) juga hakikatnya sebagai santri.

"Dia yang belajar ilmu agama disuatau tempat dan memiliki ahlak yang baik juga bagian dari santri, " Jelasnya pada saat menyajikan diskusi.

Tidak hanya itu, ia juga mengimbuhkan bahwa santri juga dalam arti kata luas dapat diartikan sebagai simpatisan ulama'.

"seperti Ansor, Banser dan mereka yang mengbdi di NU Juga bagian dari santri yang sebenarnya," Tandsnya. (QQ)